

Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Melizubaida Mahmud dan Irina Popoi

Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: Melizubaida78@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6104>

Artikel Diterima : 12 Agustus 2019/ Revisi : 7 September 2019/Terbit : 19 Oktober 2019

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu upaya pemerintah yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat itu sendiri. Bagi masyarakat di desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, sampah rumah tangga belum dimanfaatkan secara maksimal, hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga. Salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan ini yakni dengan pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) yang dapat menampung sampah rumah tangga masyarakat di desa Modelomo. Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas teknologi/ metoda yang digunakan yakni 1) Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan sampah menjadi barang/ bahan yang bernilai ekonomis untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat tidak terkelolanya sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta. 2) Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) melalui sistem pilah dari sumber penghasil sampah bagi LSM Desa Modelomo dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga. 3) Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Modelomo.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, Sampah Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu upaya pemerintah yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat itu sendiri. Pada kenyataannya, meski banyak potensi produktif yang bisa menghasilkan uang di lingkungan sekitar tempat tinggal, namun karena keterbatasan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat sehingga potensi ini terabaikan begitu saja dan tidak berarti apa-apa bagi masyarakat. Salah satu contohnya adalah pengelolaan sampah rumah tangga. Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas teknologi/ metoda yang digunakan yakni: 1) Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan sampah menjadi barang/bahan yang bernilai ekonomis untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat tidak terkelolanya sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta. 2) Pelatihan dan

pendampingan pengolahan sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) melalui sistem pilah dari sumber penghasil sampah bagi LSM Desa Modelomo dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga. 3) Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta.

Salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan ini yakni dengan pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) yang dapat menampung sampah rumah tangga masyarakat di desa Modelomo. Tempat pembuangan sampah sementara adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah yang terdiri dari sampah organik dan sampah non organik.

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung program ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan yang dipimpin

oleh Kepala Dinas Ibu Roslina Karim, SP. Lebih khusus di Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Dan Pengendalian Pencemaran, yang mempunyai tugas dalam pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah, limbah B3 dan melakukan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta pelaksanaan konservasi sumber daya alam untuk keberlanjutan fungsi lingkungan hidup.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode persiapan dan pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program. Dalam persiapan yang akan dilakukan meliputi:

1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa
2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan
3. Persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Modelomo yang selama ini telah masih membuang sampah namun tidak memilih mana sampah yang bisa dimanfaatkan. Tempat pembuangan sampah sementara yang akan dibentuk dimanfaatkan sebagai tempat untuk memilih sampah non organik sebelum diangkut ke Tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan nilai ekonomi limbah dari produk kerajinan berbahan baku sampah.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang berhasil dikumpulkan oleh tim KKS Pengabdian dan para peserta mahasiswa KKS Pengabdian maka dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi *door to door* terhadap masyarakat di Desa Modelomo selama satu pekan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, sosialisasi dan praktek langsung bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Tempat pembuangan sampah sementara (TPS), kemudian melakukan pelatihan melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Pemaparan Program Kepada Masyarakat

Program sosialisasi dan pelatihan merupakan program yang sangat baik dan efektif dalam melakukan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dalam hal ini adalah Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Program ini dipilih oleh tim KKS Pengabdian dikarenakan merupakan salah satu sarana untuk melakukan transfer ilmu yang dimiliki oleh para ahli yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Dimana sosialisasi dan pelatihan dapat diberikan dalam bentuk penyampaian materi dan sekaligus dilanjutkan dengan praktek langsung dari inti materi yang telah disampaikan oleh tim ahli dan mahasiswa.



Gambar 1. Pemaparan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pemaparan program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang beberapa kegiatan inti yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini.

Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Menjadi Bahan/ Barang Kerajinan

dan Penentuan Lokasi Pembuangan Sampah Sementara (TPS)

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di Aula Posyandu Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi, demonstrasi dan praktek langsung. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang dihadiri oleh Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.



Gambar 2. Sosialisasi Pengolahan Sampah

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh Bapak Darwin Latinapa, S.E selaku pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bualemo yang memaparkan materi mengenai Sistem Tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

Sesi berikutnya pemaparan materi oleh Ibu Melizubaida Mahmud, S.Pd.,M.Si selaku pelaksana program KKS Pengabdian yang memaparkan materi mengenai Pelaksanaan Program Inti KKS Pengabdian di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berupa pembentukan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan pelatihan pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah menjadi kursi sofa.



Gambar 3. Proses Pembuatan Produk Kerajinan Kursi Sofa

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus

pelatihan pembuatan kursi sofa dari botol bekas dan plastik oleh ibu Hismiarty Wartabone mengenai Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dan bisa bernilai pakai serta dilanjutkan dengan praktek langsung.



Gambar 4. Pembuatan Kursi Sofa dari Plastik Bekas dan Botol

Produk kerajinan yang dihasilkan dari sampah plastik dan botol bekas yaitu berupa kursi sofa. Mahasiswa bersama para peserta pelatihan mempraktekan langsung bagaimana membuat produk kerajinan yang berbahan baku botol bekas berisi ampah plastik. Guna menghasilkan produk kerajinan dengan kualitas yang baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama dalam hal pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku sampai dengan tahapan proses pembuatan.

Tahapan pembuatan kursi sofa menggunakan bahan baku botol plastik bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan. Selanjutnya rekatkan semua botol menjadi satu dengan menggunakan lakban, ikat melingkar dibagian botol, lakukan hingga botol tersusun rapi. Gunakan kardus bekas atau triplek yang sudah dipotong menjadi lingkaran untuk menjadi alas penutup bagian atas dan bawah botol. Kemudian rekatkan semua dengan lakban plastik hingga benar-benar terikat rapi, selanjutnya bungkus semua bagian dengan menggunakan busa yang empuk dan rekatkan dengan lem fox bening, lapis semua bagian dan pastikan semua tertutup rapi. Setelah semua tertutup rapi kemudian bungkus kursi yang sudah terbentuk dengan kain plastik khusus untuk kursi sofa. Jahit pada bagian sambungan atas dan bawahnya mengikuti bentuk kursi sofa. Langkah terakhir, gunakan kain atau asesoris lainnya sebagai hiasan agar terlihat lebih cantik. Untuk lebih lengkapnya, bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kursi sofa adalah sebagai berikut:

- a) Botol bekas berisi sampah plastik (sebagai bahan utama kursi sofa)

- b) Lakban Plastik (untuk mengikat botol-botol agar tidak mudah terlepas)
- c) Gunting besar (untuk menggunting bahan dan alat yang digunakan)
- d) Kardus Bekas/Triplek (untuk menutupi bagian atas dan bawah botol)
- e) Busa 4 cm (untuk membungkus sekeliling botol agar terlihat rapi)
- f) Busa 7 cm (untuk melapisi bagian atas kursi agar menjadi empuk dan nyaman)
- g) Lem fox bening (untuk merekatan busa dengan kain pembungkus)
- h) Jarum dan nilon (untuk menjahit sambungan kain pembungkus)
- i) Kain plastik (untuk menutupi permukaan luar agar menjadi rapi)



Gambar 5. Hasil Akhir Pembuatan Kursi Sofa dari Botol Plastik Bekas

Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Sekolah-Sekolah Di Desa Modelomo



Gambar 6. Sosialisasi di Sekolah-Sekolah di Desa Modelomo

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Modelomo yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Modelomo serta mengurangi volume sampah dan agar warga

sekolah dapat menempatkan sampah pada tempatnya serta dapat mengelola sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis serta pihak sekolah dapat membentuk tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)

Penyelesaian masalah sampah tidak hanya dilakukan dengan mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah dengan penerapan system 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Desa Modelomo. Sistem ini berguna untuk mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah dalam hal ini ke TPS 3 R di Desa Modelomo. Sehingga sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang bahkan bisa bernilai ekonomis.



Gambar 7. Proses Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)

Untuk pengelolaannya sudah ditetapkan beberapa orang sebagai relawan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya telah dibuatkan surat keputusan pada tahun 2019 oleh Kepala Desa. Adapun kelengkapan administrasi yang harus dimiliki oleh tempat pembuangan sampah sementara (TPS) adalah sebagai berikut:

1. Buku tabungan untuk anggota
2. Buku daftar anggota
3. Buku induk besar keuangan tempat pembuangan sampah sementara (TPS)
4. Buku rekap penyetoran anggota
5. Daftar hadir anggota yang menyetorkan sampah

Pada prakteknya susunan pengurus

pengelola tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang telah ditetapkan merupakan pengelola TPS 3 R yang dilaksanakan oleh relawan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS) adalah sebagai berikut:

Penasihat : Ketua BPD Desa Modelomo
 Pembina : Kepala Desa Modelomo
 Ketua : Zulkifli Botutihe
 Sekretaris : Rosman Marhaba
 Bendahara : Mutia Abdul Gawi
 Seksi Penyuluhan dan Pendidikan :
 Sumiati Hamzah, S.Pd.I
 - Mois Usman
 - Ratna Mantu

Seksi Pemilahan :

Mariati Pauweni
 - Erni Saman
 - Asna Dalaini

Seksi Penimbangan :

- Agustin Van Gobel
 - Hartati Kamana
 - Misran Alinti

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS berperan untuk memberikan pembelajaran dan praktek administrasi dan keuangan dalam pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

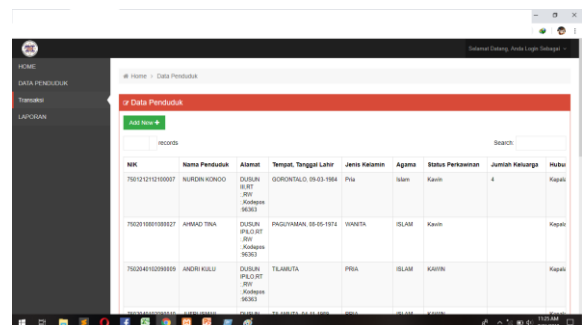
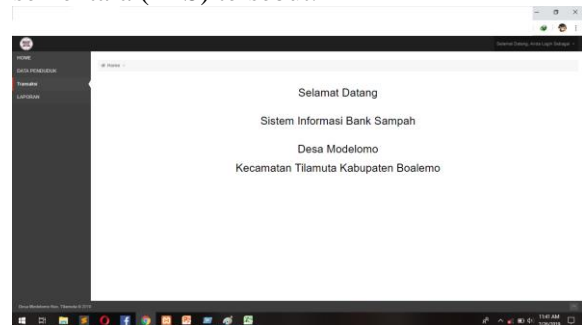


Gambar 8. Pelantikan Kepengurusan Relawan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)

Pembuatan Aplikasi untuk Mendukung Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)

Mahasiswa KKS Pengabdian Desa Modelomo melalui ide kreatifnya membuat aplikasi untuk mendukung kelancaran proses

pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang sudah dibentuk di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta. Aplikasi ini berguna untuk mengetahui besaran harga dari sampah yang disetorkan masyarakat kepada pengelola tempat pembuangan sampah sementara (TPS) tersebut.



Gambar 9. Aplikasi Untuk Mendukung Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)

Aplikasi ini sangat bermanfaat untuk digunakan karena bisa mengetahui besaran harga sampah yang disetorkan tersebut, dan secara otomatis aplikasi tersebut bisa mencetak *struck* penjualan sampah kepada pengelola tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Hal ini tentu diharapkan mampu memotivasi masyarakat untuk terus memanfaatkan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) tersebut, dan lebih jauh lagi untuk mengurangi limbah sampah yang banyak tersebut.

Kegiatan Tambahan Mahasiswa

Setelah kegiatan inti dari program KKS dilaksanakan, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tambahan. Kegiatan tambahan tersebut diselenggarakan untuk mempererat hubungan silaturahmi mahasiswa KKS, Karang Taruna dan masyarakat yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kegiatan tambahan tersebut yakni Pekan Olahraga dan Pentas Seni (POLANTAS). Kegiatan olahraga yang dilaksanakan adalah lomba catur dan pentas seni yang perlombakan

adalah kontes kacamata dan vokalia. Sementara kegiatan lain yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKS adalah membersihkan kantor Desa Modelomo.



Gambar 10. Pembukaan Pekan Olah Raga dan Pentas Seni (POLANTAS) oleh Kepala Desa



Gambar 11. Membersihkan Kantor Desa Modelomo

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas program pengabdian ini menyimpulkan beberapa hal penting yakni:

1. Masyarakat Desa Modelomo mendapat pengetahuan baru tentang Pengelolaan sampah, Hal ini terlihat dari perilaku masyarakat yang sudah memilah sampah sebelum diantar ke TPS.
2. Pelatihan pembuatan Kursi Sofa Di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dikatakan berhasil dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya masyarakat dalam mengikuti pelatihan dan adanya respon tanya jawab serta keberlanjutan

pemanfaatannya oleh masyarakat dimana tiap-tiap dusun menyatakan akan terus membuat produk yang sama guna untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

3. Kursi sofa yang dihasilkan sangat bagus dan mewah layaknya kursi sofa lainnya, dan dapat digunakan sebagai tempat duduk serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi pula.

Permasalahan sampah hingga saat ini masih menjadi persoalan yang rumit, bahkan akan tetap menjadi persoalan serius. Oleh karenanya, penggunaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) harus diawasi oleh relawan yang sudah ditunjuk oleh pemerintah desa Modelomo, agar supaya tidak semua jenis sampah akan diantar ke TPS melainkan hanya sampah-sampah yang sudah siap dibeli oleh pengepul.

Kepada pemerintah, khususnya dinas terkait agar membantu masyarakat dalam hal sosialisasi akan pentingnya pengelolaan sampah menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomis sehingga masyarakat terus diingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan dampaknya pada kebersihan dan kesehatan lingkungan khususnya yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R.N. 2013. *3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga*. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 3 (1).
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Tahun 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Kartasapoetra, 1995. *Pengembangan Industri Kecil*. Jakarta : Indeks
- Maya, S. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Barat*. Proceeding of Community Development. Volume 1.
- Puspitawati, Y & Rahdriawan, M. 2012. *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol 8(4).

349-359 pp.

Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Suprpto & Kuswari, P. 2016 *Program Pengenalan Dan Sosialisasi Penerapan Teknologi Olah Sampah Organik Rumah Tangga di Kampung Jati Kabupaten Ciamis*. Jurnal Pengabdian Siliwangi. Vol 3 (1).

Suryani, S. 2014. *Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*. Aspirasi. Vol 5 (1).

Tamyiz, M. 2018. *Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo*. Journal of Science and Social Development. Vol 1(1).